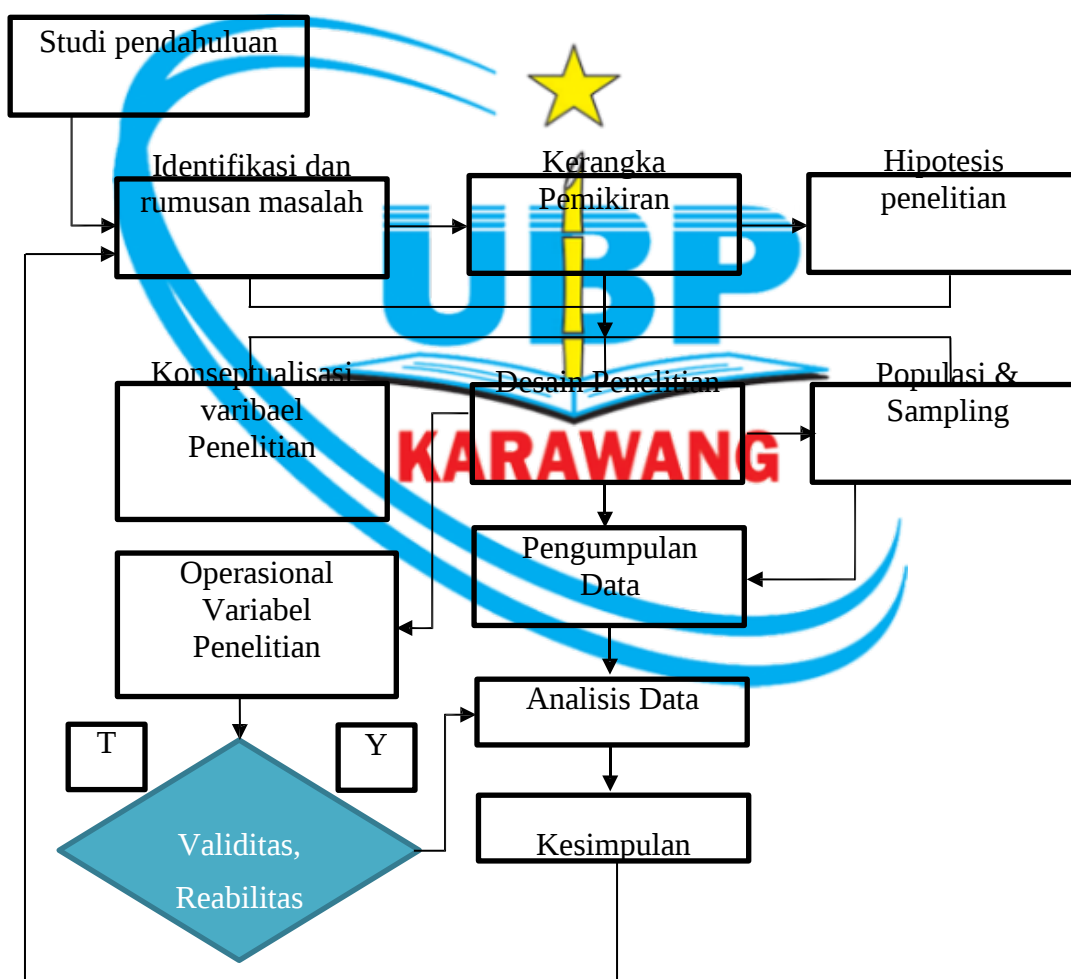


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dengan demikian, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk penelitian asosiatif. Bentuk penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013).



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber: Uus MD Fadli, 2019

Berdasarkan pada gambar 3.1 diatas menjelaskan Langkah-langkah dalam desain penelitian sebagai berikut:

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah stufi pendahuluan pada objek penelitian, yaitu investor yang terdaftar pada Galei Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang, yaitu dengan melakukan observasi awal dan mendapatkan data serta informasi permasalahan yang dijadikan latar belakang pendahuluan.
2. Setelah menjabarkan latar belakang penelitian dilakukan indentifikasi masalah, dimana indentifikasi masalah tersebut sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran penelitian yang selanjutnya menentukan hipotesis penelitian.
3. Setelah latar belakang dari identifikasi selesai dikerjakan, dibuatlah suatu desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan langkah-langkah penelitian selanjutnya.
4. Selanjutnya perlu melakukan konseptualisasi variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa literatur yang sesuai, untuk kemudian variabel-variabel *cognitive bias* dan *emotional bias* terhadap keputusan investasi di definisikan secara operasional.
5. Setelah desain penelitian dibuat, perlu ditentukan populasi dan menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini untuk memenuhi jawaban kuesioner yang disebarkan pada responden.
6. Dari jumlah sampel yang telah diketahui dapat diperoleh data-data dari para responden untuk kemudian dikumpulkan dan dianalisis melalui Ananlisi Linear Berganda.
7. Sebelum dilakukan analisis terhadap data yang telah terkumpul dari para responden dilakukan uji validitas terlebih dahulu, bila valid maka data tersebut dapat dianalisis, sedangkan jika tidak valid bisa dipertimbangkan apakah akan tetap dilakukan analisis, sedangkan jika tidak valid bisa dipertimbangkan apakah akan tetap diikuti dalam uji normalitas dan analisis selanjutnya atau Kembali merujuk pada definisi variabel penelitian secara operasional.
8. Tahap terakhir, setelah dilakukan uji normalitas dan analisis data maka peneliti dapat menarik kesimpulan atas hasil analisis tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penulis melakukan penelitian, pada penelitian ini penulis melakukan penelitian yang dilakukan pada investor yang terdaftar pada Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul							
2	Pembuatan Proposal Skripsi							
3	Sidang Proposal							
4	Revisi Proposal							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Sidang Skripsi							

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah merumuskan ulang definisi variabel secara operasional sehingga dapat teramati dan diukur (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas (*dependent*) dan variabel terikat (*independent*). Operasional pada variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Overconfidence bias (Cognitive Bias X1)</i>	Kondisi dimana seseorang menganggap dirinya memiliki keahlian dalam penalaran, penilaian serta kemampuan kognitif, atau merasa kemampuannya lebih baik dari orang lain, seperti melebihkan atas kebenaran suatu informasi, ataupun mengevaluasi	1. Keyakinan atas kemampuan sendiri. 2. Tidak menyukai diversifikasi. 3. Berani mengambil risiko.	Ordinal
<i>Cognitive dissonance Bias (Cognitive Bias X1)</i>	Kegelisahan ketika menerima informasi baru yang bertentangan dengan pemahaman yang sudah ada.	1. Mengabaikan informasi yang bertentangan dengan keyakinan . 2. Selektif terhadap informasi hanya yang sesuai dengan tujuan yang dipilih. 3. Keputusan dipilih hanya sesuatu dengan tujuan awal.	Ordinal
<i>Illusion of control bias (Cognitive Bias X1)</i>	Merasa yakin dalam memperbaiki hasil dan merasa lebih yakin lagi ketika orang tersebut terlibat dalam kegiatan tersebut.	1. Merasa memiliki kemampuan dan harapan yang tinggi atas pilihannya. 2. Keyakinan dapat mengendalikan masalah yang akan terjadi. 3. Melebihkan keyakinan atas prediksi hasil.	Ordinal

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

Tabel 3.2
Tabel Definisi Operasional Variabel (Lanjutan)

<i>Loss Aversion Bias</i> (<i>Emotional Bias X2</i>)	Kecenderungan seseorang untuk menghindari kerugian, sehingga mereka lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan.	1. Menghindari kerugian. 2. Menahan kepemilikan investasi yang rugi terlalu lama. 3. Tidak mau mencoba investasi lain.	Ordinal
<i>Regret Aversion Bias</i> (<i>Emotional Bias X2</i>)	Perasaan investor untuk menghindari penyelesaian ketika mengambil keputusan investasi yang salah.	1. Memilih investasi yang risikonya rendah. 2. Memikirkan risiko terburuk dari suatu investasi. 3. Merasa menyesal atas kerugian investasi di masa lalu.	Ordinal
<i>Status Quo</i> (<i>Emotional Bias X2</i>)	Cenderung suka tetap tinggal dalam kondisi yang sama atau menghindari perubahan.	1. Yakin bahwa pilihan investasinya sudah benar. 2. Hanya membandingkan keadaan saat ini dari pada <i>return</i> di masa yang akan datang. 3. Menghindari perubahan karena risiko kerugian.	Ordinal
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi: risk, <i>return</i> , dan hubungan keduanya.	1. Harapan atas risiko yang rendah. 2. Harapan atas <i>return</i> yang tinggi. 3. Hubungan risk dan <i>return</i>.	Ordinal

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah generalisasi data yang terdiri dari subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penelitian penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang terdaftar pada Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang yang berjumlah 60 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian (Azwar, 2017). Sebagai bagian dari populasi, sampel juga harus memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi ini yaitu menggunakan semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan beberapa pertimbangan atau suatu kriteria tertentu. Metode ini dipakai untuk mendapatkan responden yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu Pengaruh *Cognitive Bias* dan *Emotional Bias* terhadap keputusan investasi. Responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini harus seorang investor yang sudah terdaftar pada Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu teknik untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh (Sugiyono, 2018). *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2018). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah investor yang terdaftar pada Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang. Kriteria sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu investor yang terdaftar di Galeri Investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang. Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 60 investor.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data primer dari penelitian ini diperoleh secara langsung oleh penulis dengan cara menyebar kuisioner mengenai pengaruh *cognitive bias* dan *emotional bias* terhadap keputusan investasi. Sedangkan data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari buku, hasil penelitian terdahulu, artikel dan media online.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket).

Menurut Fendya & Wibawa (2018:48) kuesioner merupakan teknik pengambilan data dengan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden. Dalam hal ini responden hanya menjawab pernyataan atau pertanyaan dengan cara memberi tanda tertentu pada alternatif jawaban yang disediakan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan proses pengumpulan data dengan mencari, mempelajari, dan mengumpulkan teori serta bahan-bahan yang mendukung bagi peneliti dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan teori-teori yang diteliti berserta indikatornya.

3. Riset Internet

Metode ini dilakukan dengan mencari sumber informasi yang didapatkan dari berbagai situs website untuk mengumpulkan bahan-bahan informasi penelitian.

3.5.2.2 Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek dalam penelitian ini, data primer menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik kuesioner yang disebar kepada subjek penelitian.

3.5.2.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diisi langsung oleh subjek penelitian yang ada dalam sampel penelitian. Kuesioner dibuat menggunakan Google Form.

3.5.2.4 Skala

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan teknik penskalaan yang digunakan untuk menyusun kuesioner sebagai salah satu alat ukur pengumpulann data. Skala *likert* digunakan jika ingin mendapatkan bobot disetiap jawaban yang diberikan oleh responden. Untuk mempermudah penentuan *Mean*, digunakan skor ganjil, seperti 3,5,7 dan seterusnya (Wiyono,2020).

Tabel 3.3

Bobot Penilaian Skala Likert

Skala Likert	Keterangan			Bobot Skor
	Cognitive Bias	Emotional Bias	Keputusan Investasi	
STS	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	2
CS	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju	3
S	Setuju	Setuju	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	5

Sumber: (Sugiyono, 2017).

Setiap jawaban harus diberukan skor agar jawaban dapat dihitung. Alat ukur yang digunakan untuk menilai jawaban responden ialah menggunakan rentang skala dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang skala} = \frac{n (m - 1)}{1}$$

$$= \frac{60 (5 - 1)}{5} = 48$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

m = Skor Peneltiian

Skala Terendah = n x 1 = 60 x 1 = 60

Skala Tertinggi = n x 5 = 60 x 5 = 300

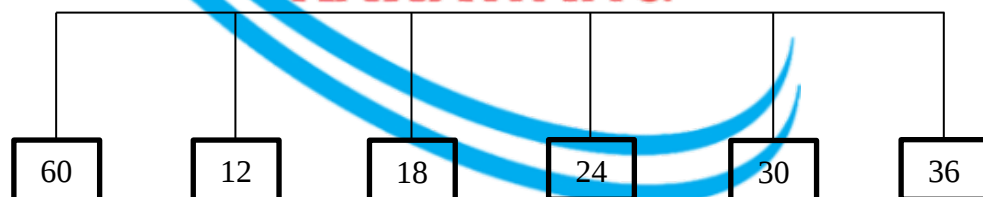
Tabel 3.4
Rentang Skala

Skala Skor	Rentang Skala	Keterangan		
		Emotional Bias	Keputusan Investasi	Cognitive Bias
1	60 – 120	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	120 – 180	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	180 – 240	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	240 – 300	Setuju	Setuju	Setuju
5	300 - 360	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber: Hasil Olah Penulis, 2023.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksikan pengaruh perilaku keuangan *behavioral fianance: cognitive bias* dan *emotional bias* terhadap keputusan investasi pada investor yang terdaftar di galeri investasi Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Berikut merupakan rentang skala yang digambarkan menggunakan *bar scale* (bar skala):



Gambar 3.2
Bar Scale

Sumber: Hasil Olahan Penulis, 2023.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode observasi langsung berupa kuesioner dan studi Pustaka. Semua metode dalam penelitian memberikan alat bantu sebagai intrumen penelitian. Instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah laptop, *software* berupa *google form* dan SPSS 25. Laptop

digunakan penulis untuk menulis hasil penelitian dan mengolah data yang telah diperoleh. *Google form* berfungsi untuk media responden untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Sedangkan SPSS berfungsi untuk mengolah data hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

3.6 Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2017), adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dalam menjelaskan output hubungan variabel dependen dan independent. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis regresi linear berganda perlu dilakukan analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS 25 sebagai alat untuk menguji data.

3.6.1.1 Analisis Data Statistik Deskriptif

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam melakukan analisis data dengan mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi. Penelitian ini menggunakan item kuesioner yang diberikan nilai skor dengan nilai skor rendah 1 dan nilai skor tertinggi 5. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 60 responden.

3.6.1.2 Transformasi Data

Pada penelitian ini, hasil yang diperoleh dari responden yang menjawab kuesioner dengan menggunakan skala *likert* merupakan data ordinal. Agar data dapat dianalisis dengan dianalisis secara statistik maka data tersebut harus diubah menjadi data interval. Untuk melakukan transformasi data tersebut maka metode

yang digunakan adalah dengan menggunakan *Method of Succensive* (MSI), *Method of Succensive* adalah metode penskalaan yang digunakan dalam menaikkan skala pengukuran ordinal ke dalam skala pengukuran interval. Berdasarkan konsep tersebut dapat dikatakan bahwa MSI merupakan alat dalam perubahan data ordinal menjadi interval. Dalam proses pengelolaan data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan *Add-Ins* pada *Microsoft Excel*.

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur tepat atau tidak tepatnya pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner. Alat ukur yang digunakan pada penelitian adalah kuesioner. Suatu kuesioner tersebut menggunakan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Pearson Correlation*, dimana data dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r tabel (Murniati et al., 2013). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \quad \text{Fadli (2019:27)}$$

Keterangan:

r hitung = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y.

n = Jumlah sampel.

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y.

$\sum X$ = Jumlah Skor per item

$\sum y$ = Skor Total

N = Jumlah Sampel

Jika r hitung > r tabel maka instrumen dikatakan valid.

Menurut Sugiyono (2017), kriteria syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- Jika $r > 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner adalah valid.
- Jika $r < 0,30$ maka item-item pernyataan dari kuesioner dianggap tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan konsistensi pengukur meskipun akan dilakukan beberapa kali, sehingga data dapat diandalkan (Murniati et al., 2013). Jika angka *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.5, maka dikatakan andal. Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum x_i^2}{\sum x_i^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyaknya Butir Pertanyaan
 $\sum x_i^2$ = Jumlah Varian Butir
 $\sum x_i^2$ = Varial Total

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas:

1. Nilai r Alpha > r tabel, maka pernyataan tersebut reliabel.
2. Nilai r Alpha < r tabel, maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat 2 (dua) cara yang bisa digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic (Ghozali, 2016). Uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smimov. Jika signifikansi > 0,5 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi < 0,5 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Perumusan hipotesis masing-masing variabel

H0: data tidak berdistribusi normal

2. Kriteria pengambilan pengujian dua

Melihat angka probabilitas, dengan ketentuan yaitu:

Universitas Buana Perjuangan Karawang

- a. Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 di tolak H_a diterima.
- b. Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 di terima H_a di tolak.

3.6.1 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 6 hipotesis. Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis 1 (H1): *Cognitive Bias* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{o1}: \beta_1 \leq 0 + \text{Cognitive Bias}$ tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{a1}: \beta_1 > 0 + \text{Cognitive Bias}$ berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Hipotesis 2 (H2): *Emotional Bias* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{o2}: \beta_2 \leq 0 + \text{Emotional Bias}$ tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{a2}: \beta_2 > 0 + \text{Emotional Bias}$ berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Hipotesis 3 (H3): *Cognitive bias* dan *Emotional Bias* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{o3}: \beta_3 \leq 0 + \text{Cognitive bias dan Emotional Bias}$ berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

$H_{o3}: \beta_3 > 0 + \text{Cognitive bias dan Emotional Bias}$ berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

3.6.2 Uji Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan variabel independent lebih dari 1, jadi teknik yang digunakan yaitu uji regresi liner berganda. Analisis ini akan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS. Pengujian ini akan dilakukan jika pengujian normalitas, heteroskedasitas dan mulikolienaritas. Tujuan dari menganalisis uji rergresi liner berganda yaitu menguji pengaruh *cognitive bias* dan *emotional bias* terhadap kepuutusan investasi. Berikut merupakan rumus dalam regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

X_1 = Celebrity Endorser

Y = Minat Beli

X_2 = Brand Image

α = Konstantan

ε = Kesalahan Residual

β = Koefisien Regresi

3.6.3 Uji keyakinan

Nilai keyakinan dalam penelitian ini menggunakan angka 95% dengan taraf keyakinan (α) sebesar 5%.

3.6.4 Uji F (Simultan)

Uji F simultan bertujuan untuk pengujian tingkat signifikan atau tidaknya dari variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (dependen). Jika hasilnya signifikan maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Dan sebaliknya jika hasilnya tidak signifikan H_0 di terima dan H_a di tolak (Ghazali, 2018:98). Berikut merupakan kriteria pengujian untuk menentukan apakah H_0 di terima atau tidak dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak H_a di terima, artinya ada hubungan atau pengaruh nyata.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di tolak, artinya tidak ada hubungan atau pengaruh nyata

Uji F untuk menunjukan variabel-variabel *independent* dalam penelitian penulis dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai keyakinan yang digunakan 95% dengan taraf toleransi (α) yang digunakan adalah 5% atau 0,05% maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti variabel-variabel *independent* dalam penelitian ini secara simultan terhadap variabel dependen.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independent terhadap perubahan variabel dependen. Nilai *adjusted R^2* yang mendekati angka satu mengindikasikan bahwa model penelitian penulis semakin kuat dalam menjelaskan pengaruh variabel-variabel dependen.

3.6.6 Uji t (Parsial)

Pengujian ini untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independent (*Cognitive bias* dan *Emotional bias*) terhadap variabel dependen (keputusan investasi). Hasil pengujian hipotesis ini akan menganalisis nilai t-hitung dengan tingkat keyakinan 0,05. Jika nilai t-hitung > t-tabel, maka untuk H_a diterima dan H_0 ditolak untuk hipotesis yang berarah positif. Untuk menguji koefisien korelasi dapat digunakan statistic uji t yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan $dk = n-2$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = Jumlah Sampel

Untuk menentukan apakah H_0 diterima atau tidak yaitu dengan membandingkan T hitung dengan T tabel:

1. H_0 ditolak bila t hitung > t tabel maka H_a diterima.
2. H_0 diterima bila t hitung < t tabel maka H_a ditolak.